

PERAN EMOTIONAL INTELLIGENCE TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA HYBRID WORKERS DENGAN INTERNAL LOCUS OF CONTROL SEBAGAI MODERATOR

*Fransiska Pingky Arianti*¹, *Isaac Jogues Kiyok Sito Meiyanto*²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

Email: 1fransiskapingky2020@mail.ugm.ac.id , 2smeiyanto@ugm.ac.id

Abstract. *Hybrid working has its challenges for some companies in Indonesia. One of the impactful challenges is the social relations of employees are becoming more closed and static. To face this challenge, employees need to have the behavior of volunteering to do extra work (OCB) so that even though they work in separate places, employees are still able to help other coworkers, work together and have good social relations. To be able to increase OCB behavior, individual characteristic is considered to be the most influencing factor. One of the individual characteristics that hybrid employees need to have in improving their OCB behavior is emotional intelligence (EI). The relationship between EI and OCB was found stronger when individuals have internal locus of control (ILOC) tendencies. This study aimed to empirically examine the effect of ILOC as a moderator variable on the relationship between EI and OCB. The moderation test was carried out using the Moderated Regression Analysis (MRA) method on 208 hybrid employees at several private companies in Indonesia. The results of the analysis showed that ILOC was not proven to moderate the relationship between EI and OCB, but simultaneously ILOC and EI were proven to be significant predictors of OCB.*

Keywords: *Organizational Citizenship Behavior, Emotional Intelligence, Internal Locus of Control, Hybrid working, Hybrid Workers*

Abstrak. Bekerja hybrid memiliki tantangan tersendiri bagi perusahaan. Salah satunya hubungan sosial karyawan menjadi lebih tertutup dan statis. Untuk dapat menghadapi tantangan ini, karyawan perlu memiliki perilaku suka rela melakukan tugas ekstra (OCB) sehingga meski bekerja dalam tempat yang terpisah, karyawan tetap mampu menolong rekan kerja lain, bekerja sama serta memiliki hubungan sosial yang baik. Untuk dapat meningkatkan perilaku OCB, karakteristik individu dianggap menjadi faktor yang paling memengaruhi. Karakteristik individu yang perlu untuk dimiliki oleh karyawan hybrid dalam meningkatkan perilaku OCB adalah

emotional intelligence (EI). Hubungan antara EI dan OCB ditemukan menjadi lebih kuat ketika individu memiliki kecenderungan *internal locus of control* (ILOC). Tujuan dalam penelitian ini adalah menguji secara empiris pengaruh ILOC sebagai variabel moderator terhadap hubungan EI dan OCB. Uji moderasi dilakukan dengan menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA) terhadap 208 orang karyawan hybrid di beberapa perusahaan swasta di Indonesia. Hasil analisis menunjukkan ILOC tidak terbukti memoderasi hubungan EI terhadap OCB, tetapi secara bersamaan ILOC dan EI terbukti menjadi prediktor yang signifikan bagi OCB.

Kata Kunci: *Organizational Citizenship Behavior, Emotional Intelligence, Internal Locus of Control, Hybrid working, Hybrid Workers*